



ABSTRAK

Tujuan – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesiapan usaha mikro kecil di Kabupaten Sleman dalam pengimplementasian SAK EMKM

Metode Penelitian – Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi sebagai media menggali informasi kesiapan implementasi SAK EMKM kepada objek penelitian. Wawancara akan dilakukan kepada empat pemilik usaha mikro dan kecil di Kabupaten Sleman. Alat analisis data yang digunakan pada penelitian menggunakan indikator pengukuran kesiapan yang mengacu pada penelitian Fatimah (2017) yaitu metode pencatatan akuntansi, konsep kelangsungan usaha, dan konsep entitas bisnis. Pada penelitian ini juga menggunakan 3 kriteria tambahan sebagai indikator pengukur kesiapan yaitu pengetahuan tentang akuntansi dasar, pengetahuan tentang SAK EMKM, dan karakteristik pemilik usaha.

Temuan – Hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga usaha mikro dan kecil dinilai siap untuk mengimplementasikan SAK EMKM.. Ketiga usaha mikro dan kecil ini memenuhi lima indikator kesiapan pengimplementasian SAK EMKM yaitu terkait konsep kelangsungan usaha, konsep entitas bisnis, pengetahuan tentang akuntansi dasar, pengetahuan tentang SAK EMKM, serta karakteristik pemilik usaha. Satu usaha kecil lain dinilai tidak siap mengimplementasikan SAK EMKM, penilaian tersebut didasarkan pada indikator kesiapan yang dapat dipenuhi hanya konsep kelangsungan usaha serta konsep entitas bisnis serta hasil analisis wawancara yang menunjukkan bahwa pemilik usaha enggan untuk menggunakan SAK EMKM sebagai pedoman pencatatan akuntansi.

Orisinalitas – Penelitian ini menginisiasi penggunaan indikator tambahan dari penelitian sebelumnya sebagai alat ukur tambahan dalam mengukur kesiapan implementasi SAK EMKM pada UMKM di Kabupaten Sleman. Hal tersebut menjadikan penilaian kesiapan sebuah UMKM dalam mengimplementasikan SAK EMKM akan semakin komprehensif.

Kata kunci: Kesiapan, SAK EMKM, UMKM.



ABSTRACT

Objective - This study aims to analyze the readiness of micro and small enterprises in Kabupaten Sleman in implementing Financial Accounting Standards For SMEs (SAK EMKM)

Methodology - This research is qualitative with a descriptive study approach. This study uses interviews and documentation as a medium to explore information on the readiness of implementing Financial Accounting Standards For SMEs to the object of research. Interviews will be conducted with four micro and small enterprises owners in Kabupaten Sleman. The data analysis tool used in this study is a readiness measurement indicator which refers to the research conducted by Fatimah (2017), namely the accounting recording method, the concept of going concern, and the concept of business entities. This research also uses 3 additional criteria as indicators of readiness measurement, namely knowledge of basic accounting, knowledge of Financial Accounting Standards For SMEs, and characteristics of business owners.

Findings - The results showed that three micro and small enterprises were deemed ready to implement Financial Accounting Standards For SMEs. These three micro and small enterprises meet five indicators of readiness for implementing Financial Accounting Standards For SMEs, namely related to the concept of going concern, the concept of business entities, knowledge of basic accounting, knowledge of Financial Accounting Standards For SMEs, and characteristics of business owners. While one micro and small enterprises is considered not ready to implement Financial Accounting Standards For SMEs, the assessment is based on readiness indicators that can be fulfilled only the concept of business continuity and the concept of business entities and the results of interview analysis which show that business owners are reluctant to use Financial Accounting Standards For SMEs as a guide for accounting records.

Originality - This study initiated the use of additional indicators from previous studies as an additional measuring tool in measuring the readiness of implementing Financial Accounting Standards For SMEs at micro and small enterprises in Kabupaten Sleman. This makes the assessment of the readiness of an micro and small enterprises in implementing Financial Accounting Standards For SMEs more comprehensive.

Keywords: Readiness, SAK EMKM, SMEs.